

**STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM**

Tesis
Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Akademik
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum Islam (M.HI)
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Peradilan Agama

Oleh
Zuraidah Azkia
NIM 060203071



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH
2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. DR. H. Ris'an Rusli. M.Ag
NIP : 196505191992031003
2. Nama : Prof. DR. H. Romli, SA. M.Ag
NIP : 195712101986031004

Dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : Zuraidah Azkia
NIM : 060203071
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Peradilan Agama

untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tertutup pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah (PPS-IAIN-RF) Palembang.

Pembimbing I,

Prof. DR. H. Ris'an Rusli. MA
NIP. 196505191992031003

Palembang, Januari 2010
Pembimbing II,

Prof. DR. H. Romli, SA. M.Ag
NIP. 195712101986031004



PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TERTUTUP

Tesis berjudul "STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : Zuraidah Azkia
NIM : 060203071
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Peradilan Agama

telah dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah terbuka pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah (PPS-IAIN-RF) Palembang.

TIM PENGUJI

1. Prof. DR. Duski, M.Ag
Tanggal 19 Pebruari 2010

2. DR. H. Amin Suyitno, M.Ag
Tanggal 19 Pebruari 2010

Ketua,
Palembang, 19 Januari 2010
Sekretaris,

DR. Musnur Hery, M.Ag
NIP. 196710281993031001

DR. Edyson Saifullah, Lc. MA
NIP. 196111302000121001

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis berjudul "STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : Zuraidah Azkia
NIM : 060203071
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Peradilan Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 25 Pebruari 2010 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Islam (MHI) pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah (PPS-IAIN-RF) Palembang.

TIM PENGUJI

Ketua	: DR. Musnur Hery, M.Ag NIP 196710281993031001 Tanggal	Maret 2010
Sekretaris	: DR. Edyson Saifullah, Lc. MA NIP. 196111302000121001	Tanggal	Maret 2010
Penguji I	: Prof. DR. Duski, M.Ag : 196304131995031001	Tanggal	Maret 2010
Penguji II	: DR. H. Amin Suyitno, M.Ag NIP 196907161995031001	Tanggal	Maret 2010

Direktur, Palembang, Maret 2010
Ketua Program Studi,

Prof. DR. H. Ris'an Rusli. MA
NIP. 196505191992031003

DR. Edyson Saifullah, Lc. MA
NIP. 196111302000121001

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan dan segenap rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tidak pernah terputus dianugerahkan-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat saya selesaikan. Shalawat dan salam atas junjungan agung –Rasulullah SAW– sebagai manusia suci dan terpuji penyampai syari’at yang bersumber wahyu, sehingga manusia mampu mengenal diri dan Tuhannya serta memahami tugas dan kewajibannya.

Penulisan tesis yang berjudul ”STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM” ini bermaksud untuk melengkapi syarat-syarat akademik dalam rangka menyelesaikan study pada program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

Terlaksananya penulisan tesis ini tentu karena bantuan dari berbagai pihak kepada penulis. Diantara bantuan itu ada yang berupa dukungan, dorongan, dan motivasi dan ada juga yang berupa sumbangan data dan informasi, bahkan ada yang berkenan meminjamkan buku-buku penting yang justru tidak saya miliki. Lebih dari itu, ada yang memberikan kemudahan yang sangat berharga bagi saya sehingga berbagai hambatan dan rintangan dapat saya atasi.

Mengingat banyaknya jasa yang telah disumbangkan oleh para budiman kepada penulis selama penulisan tesis ini, maka melalui halaman yang terbatas ini dengan

segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Segenap keluarga besar ayah bunda yang mulia (almarhum), yang sepanjang hidupnya telah membesarkan, mendidik dan membina penulis dengan penuh kasih sayang sehingga mencapai keadaan seperti sekarang ini.
2. Suami yang tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus, sehingga Allah swt memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Rektor IAIN Raden Fatah beserta staf dan Direktur pasca sarjana beserta staf sebagai pemimpin lembaga, atas semua fasilitas yang diberikan kepada penulis serta bantuan dana yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak Prof. DR. H. Ris'an Rusli, MA dan Bapak Prof. DR. H. Romli, SA, MAg. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan kesungguhan dan kesabaran telah membimbing penulis sejak awal hingga penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Prof.Dr. Duski, MA, Dekan Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah yang telah memberikan izin kepada saya untuk mengikuti pendidikan pada program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.
6. Bapak DR. Musnur Heri, MAg. dan Dr. Amin Suyitno, M.Ag, selaku Asisten Direktur I dan II pada Pascasarjana IAIN Raden Fatah.
7. Kepala Staf beserta karyawan dan karyawan perempuan perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan IAIN Raden Fatah, atas pelayanan yang diberikan selama penulis membutuhkan literatur.

8. Segenap sahabat seperjuangan yang tak kurang banyaknya memberikan sumbangan keilmuan kepada penulis selama bersama-sama belajar di Pascasarjana IAIN Raden Fatah, serta rekan-rekan sejawat terutama dosen dan karyawan pada Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.

Semoga Allah swt akan membalas jasa-jasa baik beliau-beliau tersebut dengan berlipat ganda hendaknya, Amin.

Akhirnya penulis sampaikan kepada para pembaca tesis ini, bila nanti menemukan kekeliruan atau kehilapan, baik disegi materi maupun teknis, mohon koreksi seperlunya guna menambah kesempurnaan tesis ini. Semoga bermanfaat adanya ... Amin.

Palembang, 11 Januari 2010.
(Zuraidah Azkia)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuraidah Azkia
NIM : 060203071
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Peradilan Agama

dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul "STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM" tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya.

Sepengetahuan saya, tesis ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang 03 Pebruari 2010

Zuraidah Azkia
NIM 060203071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TERTUTUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
Bab	
1 PENDAHULUAN	
Latar belakang masalah	1
Rumusan Masalah	10
Tujuan dan kegunaan penelitian	11
Tinjauan pustaka	11
Kerangka teori	14
Metode penelitian	17
Sistematika Penulisan	21
2 PERKAWINAN DALAM ISLAM	
Pengertian dan Prosedur perkawinan menurut Hukum Islam	24
Proses Perkawinan	28
Tujuan Perkawinan	60
Hak-Hak yang Timbul Karena Perkawinan	66
3 PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN	
Pengertian dan Proses Perkawinan Dibawah Tangan	81
Proses Perkawinan Dibawah Tangan	84
Pencatatan Perkawinan	92
Cara Pelaksanaan Perkawinan	96
Hak-Hak yang Timbul Karena Perkawinan Dibawah Tangan	98
Legalisasi Perkawinan Dibawah Tangan	104
4 ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN	
Status Hubungan Hukum Anak Terhadap Orang Tua	111
Status Hubungan Perwalian	117
Hubungan Kewarisan	121
5 KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	131
Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hlm
Tabel 1	Penyelesaian kasus pembagian waris ketika seluruh ahli waris ada dan salah satunya adalah anak laki-laki yang lahir dari perkawinan dibawah tangan	125
Tabel 2	Kedudukan yang mungkin diduduki oleh seorang anak laki-laki yang dari perkawinan dibawah tangan	126
Tabel 3	Kedudukan yang mungkin diduduki oleh seorang anak perempuan yang dari perkawinan dibawah tangan	128
Tabel 4	Penyelesaian kasus pembagian waris ketika seluruh ahli waris ada dan salah satunya adalah anak laki-laki yang lahir dari perkawinan dibawah tangan	130

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan

No	Huruf	Nama	Penulisan
1	ا	alif	tidak dilambang
2	ب	ba	b
3	ت	ta	t
4	ث	sa	ś
5	ج	jim	j
6	ح	ha	ĥ
7	خ	kha	kh
8	د	dal	d
9	ذ	dzal	z
10	ر	ra	r
11	ز	zai	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	shad	sh
15	ض	dhod	dh
16	ط	tho	th
17	ظ	zho	zh
18	ع	‘ain	‘
19	غ	ghain	gh
20	ف	fa	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha	h
28	ء	hamzah	apostrod (‘)
29	ي	ya	y
30	ة	ta (marbutoh)	t

Vokal Rangkap

No	Tanda/Huruf	Lambang Bunyi	Huruf
1	أَيُّ	ai	a dan i
2	أَوْ	au	a dan u

Kata Sandang

No	Bunyi huruf	Lambang bunyi	Tulisan
1	ال — syamsiyah	الرَّحْمَنُ	<i>al-rahman</i>
2	ال — qomariyah	الْكِتَابُ	<i>al-kitab</i>

Mad

No	Huruf dan harkat	Tanda baca	Lambang bunyi dan tulisan
1	آ/أَيُّ — <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	قَالَ / رَمَى = <i>qala / rama</i>
2	إِي — <i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	فِيهَا = <i>fiha</i>
3	أَوْ — <i>dammah</i> dan <i>waw</i>	ū	تَأْخُذُونَ = <i>ta`khuzuna</i>

Abstrak

Kehendak menertibkan perjodohan bagi umat manusia, sejak Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad Rosulullah SAW telah disusun syari'at menyangkut pernikahan. Pemerintah Republik Indonesia bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) telah mengesahkan Undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang pelaksanaannya. Namun demikian, masih ada diantara orang muslim Indonesia yang melakukan perkawinan yang tidak mengikuti ketentuan Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Berdasarkan realita tersebut maka saya tertarik untuk membahas kesenjangan tersebut. Untuk itu saya berusaha melakukan penelitian yang berjudul "STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DAN HUKUM ISLAM." Penelitian ini akan menjawab rumusan masalah di sekitar bagai mana status anak hasil perkawinan dibawah tangan menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974 dan Hukum Islam ? Bagaimana status perwalian anak hasil dari perkawinan dibawah tangan menurut Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 dan Hukum Islam ? Bagaimana status kewarisan anak hasil dari perkawinan dibawah tangan menurut Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 dan Hukum Islam ?

Dalam upaya untuk menjawab masalah dalam penelitian ini saya mengadakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan normatif, yaitu meneliti dan menelaah konsep-konsep dan aturan-aturan yang berkaitan dengan permasalahan. Data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer akan digali dari Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, al-Qur'an, Hadis, dan buku-buku fikih. Sedangkan pengumpulan data menggunakan metode studi dokumenasi, dan data yang berhasil dikumpulkan akan dipilah lalu dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan dibawah tangan adalah perkawinan yang proses pelaksanaannya tidak terdaftar dan tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama (KUA), namun demikian perkawinan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama. Oleh karena itu, dari sisi Agama Islam perkawinan dibawah tangan status hukumnya sah karena dilakukan sesuai dengan ketentuan agama. Demikian halnya anak yang dilahirkan dari perkawinan tersebut juga merupakan anak sah, sehingga anak dimaksud berhak mendapatkan hak perwalian dan hak kewarisan dari orang tua (ayah) dan kerabatnya, bagiannya disesuaikan dengan kedudukan dan hubungannya dengan masing-masing kerabat sebagaimana yang telah ditentukan dan digariskan dalam al-Qur'an dan hadist.

Sementara menurut ketentuan dalam undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 menyatakan bahwa perkawinan dibawah tangan dianggap sah tetapi tidak diakui karena tidak ada akte nikah maka tidak mendapatkan kekuatan dan perlindungan hukum; sehingga baik isteri maupun anak tidak dapat menuntut haknya apabila terjadi persengketaan diantara mereka. Dengan demikian, sengketa tersebut tidak dapat dibawa ke pengadilan.